

Evaluasi Kurikulum Pembelajaran Bahasa Arab di STIT Al Muslihuun Tlogo Blitar

***Muhammad Syahrul Munir**

Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang

Abdul Malik Karim Amrullah

Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang

Wahid Murni

Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang

Siti Sulaikho

Universitas KH. A. Wahab Hasbullah Jombang

Mohammad Shohibul Anwar

IAIN Syekh Nurjati Cirebon

***Correspondence :** 220104310034@student.uin-malang.ac.id

Chicago Manual of 17th edition (full note) Style Citation:

Muhammad Syahrul Munir et al., "Evaluasi Kurikulum Pembelajaran Bahasa Arab di STIT Al Muslihuun Tlogo Blitar," *BENJOLE*, 3(1), 67-86.

Abstrak

Kurikulum pembelajaran bahasa Arab memiliki peran penting dalam membentuk potensi peserta didik dalam menguasai keahlian kalam, dan kitabah bahasa Arab. Oleh karena itu, evaluasi terhadap kurikulum tersebut perlu dilakukan untuk memastikan efektivitas dan relevansi kurikulum tersebut terhadap kebutuhan siswa dan masyarakat. Teknik penelitian data dilakukan dengan menggunakan pendekatan kualitatif, dan data dikumpulkan melalui wawancara, observasi kelas, dan dokumentasi. Wawancara digunakan untuk mendapatkan informasi mengenai pandangan dan pengalaman dari para pengajar dan siswa terkait dengan kurikulum pembelajaran bahasa Arab di STIT Al Muslihuun Tlogo Blitar. Observasi kelas digunakan untuk melihat langsung bagaimana kurikulum tersebut diimplementasikan dalam pembelajaran sehari-hari. Dokumentasi digunakan untuk mendapatkan informasi tertulis seperti silabus, buku-buku teks, dan materi pembelajaran. Proses Analisis data yang diperoleh dari wawancara, observasi kelas, dan dokumentasi dianalisis dengan menggunakan teknik analisis kualitatif. Data dianalisis dengan cara mengidentifikasi tema dan pola dari data yang telah dikumpulkan. Data yang telah diidentifikasi kemudian dikategorikan dan diklasifikasikan berdasarkan tema-tema utama yang muncul. Analisis dilakukan dengan menggunakan pendekatan induktif, yaitu mengumpulkan data dan mengembangkan konsep dan teori dari data yang telah dikumpulkan. Hasil Penelitian menunjukkan bahwa kurikulum pembelajaran bahasa Arab di STIT Al Muslihuun Tlogo Blitar perlu dikembangkan agar lebih efektif dan relevan

dengan kebutuhan siswa dan masyarakat. Beberapa masalah yang ditemukan meliputi kurangnya fokus pada pengajaran keterampilan berbahasa Arab secara efektif dan kurangnya evaluasi yang tepat guna. Oleh karena itu, diperlukan perbaikan kurikulum secara terus-menerus agar dapat meningkatkan kualitas pendidikan di STIT Al Muslihuun Tlogo Blitar.

Kata Kunci: Evaluasi, Kurikulum, Pembelajaran Bahasa Arab

A. Pendahuluan

STIT Al Muslihuun Tlogo merupakan perguruan tinggi swasta yang bernaung di bawah Yayasan P4 Al Muslihuun (Perkumpulan Pendidikan Pondok Pesantren) Al Muslihuun yang berlokasi di desa Tlogo, Kanigoro, Blitar. STIT Al Muslihuun Tlogo Blitar yang terus mengembangkan diri seiring dengan perkembangan zaman. STIT Al Muslihuun Tlogo Blitar membuka program studi baru, yaitu Pendidikan Guru MI (PGMI) dan Pendidikan Bahasa Arab (PBA) pada tahun 2014, sebagai upaya untuk terus memberikan warna dan mengembangkan lingkup pendidikan. Kurikulum pembelajaran Bahasa Arab di STIT Al Muslihuun Tlogo Blitar disesuaikan dengan kebutuhan mahasiswa, yang semakin meningkat minatnya untuk mempelajari bahasa Arab di Indonesia.

Berdasarkan data di lapangan, terdapat beberapa permasalahan terkait kurikulum pembelajaran bahasa Arab di STIT Al Muslihuun Tlogo Blitar. Salah satu permasalahan utama adalah kurangnya fokus pada pengajaran keterampilan berbahasa Arab secara efektif. Peserta didik tidak hanya perlu memahami struktur dan kosa kata bahasa Arab, tetapi juga perlu dilatih dalam berbicara, menulis, dan mendengarkan secara aktif dalam bahasa tersebut. Selain itu, kurangnya evaluasi yang tepat guna juga menjadi masalah, sehingga sulit untuk mengetahui sejauh mana peserta didik telah menguasai keterampilan berbahasa Arab yang diajarkan.

Masalah lain yang terkait dengan kurikulum pembelajaran bahasa Arab di STIT Al Muslihuun Tlogo Blitar adalah kurangnya relevansi kurikulum dengan kebutuhan mahasiswa dan masyarakat. Mahasiswa yang berasal dari latar belakang yang berbeda dapat memiliki kebutuhan yang berbeda dalam belajar bahasa Arab. Kurikulum perlu disesuaikan dengan kebutuhan mahasiswa dan lingkungan di sekitar mereka agar dapat lebih relevan dan efektif dalam membentuk potensi peserta didik dalam menguasai keahlian kalam dan kitabah bahasa Arab.

Beberapa fakta sosial yang dapat menjadi dasar penelitian terkait evaluasi kurikulum pembelajaran bahasa Arab di STIT Al Muslihuun Tlogo Blitar adalah sebagai berikut STIT Al Muslihuun Tlogo Blitar adalah lembaga pendidikan tinggi Islam yang memiliki program studi bahasa Arab sebagai salah satu program unggulannya. Bahasa Arab merupakan bahasa suci dalam agama Islam dan memiliki nilai penting dalam kehidupan masyarakat Muslim di Indonesia, sehingga kebutuhan akan kemampuan berbahasa Arab semakin meningkat. Evaluasi terhadap kurikulum pembelajaran bahasa Arab di STIT Al Muslihuun Tlogo Blitar perlu dilakukan untuk memastikan bahwa kurikulum tersebut efektif dan relevan dengan kebutuhan mahasiswa dan masyarakat. Namun, dalam pelaksanaan kurikulum tersebut, masih terdapat permasalahan dalam meningkatkan kemampuan mahasiswa dalam berbahasa Arab. Fenomena ini mendorong perlu dilakukannya evaluasi terhadap kurikulum pembelajaran Bahasa Arab di STIT Al

Muslihuun Tlogo Blitar. Evaluasi ini perlu dilakukan untuk mengetahui keefektifan kurikulum di dalam proses pengajaran bahasa arab dan menemukan permasalahan yang ada di lapangan untuk diperbaiki.

Evaluasi merupakan suatu proses penilaian objek untuk menentukan kelayakannya. Di dunia pendidikan, evaluasi menjadi sangat penting karena saling berhubungan dengan proses pembelajaran.¹ Evaluasi diperlukan untuk mengevaluasi hasil belajar yang telah dicapai. Secara umum, evaluasi melibatkan pemantauan, penjaminan, dan penetapan mutu pendidikan pada semua jenjang, jenis, dan jalur. Evaluasi ini bertujuan untuk mempertanggungjawabkan penyelenggaraan pendidikan.²

Dalam kajian fenomena sosial, peningkatan minat belajar bahasa Arab di Indonesia tidak lepas dari pengaruh globalisasi dan hubungan internasional antar negara-negara Arab dengan Indonesia. Bahasa Arab sebagai bahasa agama Islam menjadi penting bagi masyarakat Muslim di Indonesia dalam memahami dan mengaplikasikan ajaran Islam secara benar. Oleh karena itu, kebutuhan akan pemahaman bahasa Arab semakin meningkat di kalangan masyarakat Indonesia. Hal ini mempengaruhi perkembangan pembelajaran Bahasa Arab di STIT Al Muslihuun Tlogo Blitar sebagai salah satu lembaga pendidikan yang menyediakan program studi Bahasa Arab.

Secara umum evaluasi mengacu pada kegiatan pemantauan, penjaminan, dan penetapan standar mutu pendidikan pada berbagai bidang pendidikan pada semua jenjang, jenis, dan jalur sebagai bentuk pertanggungjawaban dalam pengelolaan pendidikan. Tujuan dari penelitian tersebut adalah untuk mengevaluasi kurikulum pembelajaran bahasa Arab di STIT Al Muslihuun Tlogo Blitar dan memastikan efektivitas dan relevansi kurikulum tersebut terhadap kebutuhan mahasiswa dan masyarakat. Selain itu, tujuan penelitian tersebut adalah untuk mengidentifikasi masalah yang terkait dengan kurikulum tersebut, mengevaluasi teknik pengumpulan data yang digunakan, dan menyusun rekomendasi untuk pengembangan dan perbaikan kurikulum.

B. Kajian Teori

1. Urgensitas Evaluasi Kurikulum Pendidikan Bahasa Arab

Pengembangan kurikulum dalam konteks pendidikan tinggi menjadi hal yang urgen dalam upaya meningkatkan hasil pendidikan di perguruan tinggi.³ Evaluasi kurikulum dilakukan untuk mengetahui sejauh mana kurikulum dapat mencapai tujuannya dan memenuhi kebutuhan mahasiswa.⁴ Evaluasi kurikulum juga penting untuk mengevaluasi keefektifan kurikulum dalam mencapai tujuan pembelajaran dan memperbaiki kurikulum yang sudah ada untuk memenuhi kebutuhan mahasiswa.⁵

¹ Ahmad Fadhel Syakir Hidayat, "‘Al-Arabiyyah Baina Yadaik’ Textbook (An Evaluative Descriptive Analysis Study)" (Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar, 2019).

² Presiden Republik Indonesia, *Peraturan Pemerintah RI Nomor 19 Tahun 2005 Tentang Standar Nasional Pendidikan* (Cipta Jaya, 2005).

³ Richard Arends and Sharon Castle, *Learning to Teach*, vol. 2 (McGraw-Hill New York, 1991).

⁴ Mary C Chobot, "Improving the Quality of Continuing Education," *IFLA Journal* 15, no. 3 (1989): 210-17.

⁵ Chobot.

Dalam konteks kajian pendidikan Bahasa Arab, beberapa riset sebelumnya memperlihatkan bahwasannya pengembangan kurikulum berbasis kompetensi dapat meningkatkan efektivitas pembelajaran Bahasa Arab.⁶ Kurikulum berbasis kompetensi menekankan pada pengembangan keterampilan dan kemampuan mahasiswa dalam menggunakan Bahasa Arab secara efektif, bukan hanya penguasaan materi pelajaran. Dalam kurikulum berbasis kompetensi, tujuan pembelajaran dan kompetensi yang diharapkan dicapai oleh mahasiswa ditentukan terlebih dahulu, kemudian kurikulum dirancang untuk mencapai tujuan tersebut.

Evaluasi kurikulum bahasa Arab STIT Al Muslihuun Tlogo Blitar sangat mendesak. Hal ini karena evaluasi kurikulum merupakan proses penting dalam mengevaluasi keefektifan dan relevansi kurikulum dengan kebutuhan peserta didik dan masyarakat. Dalam konteks pengajaran bahasa Arab di STIT Al Muslihuun Tlogo Blitar, evaluasi kurikulum sangat penting dilakukan untuk mengetahui sejauh mana kurikulum tersebut dapat mengembangkan kemampuan siswa dalam memahami, berbicara dan menulis bahasa Arab. Evaluasi juga dapat membantu perguruan tinggi mengidentifikasi kelemahan dan kekuatan kurikulum. Selain itu, evaluasi kurikulum pendidikan bahasa Arab di STIT Al Muslihuun Tlogo Blitar juga dapat membantu pihak perguruan tinggi untuk menyesuaikan kurikulum dengan perkembangan lingkungan sosial, ekonomi, dan teknologi yang mempengaruhi kebutuhan pembelajaran bahasa Arab yang berkualitas. Dengan melakukan evaluasi kurikulum secara rutin, pihak kampus dapat mengidentifikasi dan mengevaluasi keberhasilan kurikulum dalam mencapai tujuan pembelajaran. Sehingga, pihak kampus dapat melakukan perbaikan dan penyesuaian kurikulum secara berkala untuk meningkatkan efektivitas dan relevansi kurikulum terhadap kebutuhan mahasiswa dan masyarakat.

2. Proses Evaluasi Kurikulum Pembelajaran Bahasa Arab

Penilaian kurikulum pembelajaran Bahasa Arab adalah suatu proses evaluasi yang dilakukan berdasarkan kriteria tertentu. Proses evaluasi tersebut melibatkan beberapa komponen, salah satunya adalah pengumpulan data yang diperlukan untuk menentukan nilai suatu objek evaluasi. Evaluasi kurikulum pembelajaran Bahasa Arab memiliki peran penting dalam menentukan kebijakan pendidikan dan pengembangan kurikulum. Hasil evaluasi tersebut dapat dimanfaatkan oleh pemegang kebijakan pendidikan, pengembang kurikulum, guru, kepala sekolah, serta pelaksana pendidikan lainnya untuk memilih bahan pelajaran, metode pembelajaran, dan cara penilaian pendidikan yang sesuai.

Guba dan Lincoln menegaskan bahwa evaluasi merupakan proses untuk menggambarkan nilai dan keberhasilan suatu objek yang dievaluasi. Evaluasi bertujuan untuk mengendalikan, menjamin, dan menetapkan kualitas suatu sistem, dengan mempertimbangkan kriteria-kriteria tertentu sebagai bentuk pertanggungjawaban penyelenggaraan kegiatan, dan untuk membuat keputusan yang tepat.⁷

⁶ N Al-Mansour and A Al-Shorman, *A Proposed Competency-Based Curriculum*, 2008.

⁷ Zainal Arifin, "Konsep Dan Model Pengembangan Kurikulum: Konsep, Teori, Prinsip, Prosedur, Komponen, Pendekatan, Model, Evaluasi Dan Inovasi," 2012.

Hasil evaluasi terhadap kurikulum pembelajaran Bahasa Arab memiliki manfaat yang besar bagi para pemangku kebijakan pendidikan dan pengembang kurikulum. Dengan hasil evaluasi ini, mereka dapat menetapkan kebijakan pengembangan sistem pendidikan serta menentukan modal pengembangan kurikulum yang tepat. Selain itu, hasil evaluasi kurikulum juga bisa dimanfaatkan oleh guru, kepala sekolah, dan pelaksana pendidikan lainnya untuk memantau perkembangan siswa, memilih bahan ajar, memilih metode pembelajaran, dan menilai hasil belajar siswa.

Penilaian memainkan peran yang sangat penting dalam pengembangan kurikulum karena dapat membantu membangun strategi belajar dan mengajar. Evaluasi pembelajaran juga berguna sebagai proses sistematis yang mengumpulkan informasi tentang nilai dan relevansi kurikulum dalam konteks tertentu dan menemukan hasil pendidikan sudah sesuai dengan target atau belum.⁸

Sulit merumuskan evaluasi kurikulum bahasa Arab karena selalu terkait proses yang berubah. Selain itu, mata pelajaran evaluasi kurikulum juga akan berubah sesuai dengan konsep kurikulum saat ini, dan evaluasi kurikulum akan dilakukan oleh seseorang yang sifatnya juga berubah. Menurut Stufflebeam, proses evaluasi terdiri dari tiga bagian penting, yaitu (a) menentukan nilai, (b) menerapkan kriteria, dan (c) menjaga deskripsi program sebagai subjek evaluasi.

Refleksi adalah komponen lain yang dapat membantu keberhasilan evaluasi rencana studi bahasa Arab. Pentingnya penilaian ini berasal dari fakta bahwa informasi yang diterima harus akurat dan berdasarkan rencana penilaian yang telah ditetapkan sebelumnya. Namun, pertimbangan yang dibuat tidak selalu membutuhkan tindakan. Misalnya, kepala sekolah mungkin berpikir bahwa kurikulum baru lebih efektif. Bagian terakhir dari evaluasi kurikulum adalah memutuskan apa tujuan akhir dari evaluasi. Dalam mengambil keputusan harus dipikirkan matang-matang, karena keputusan tersebut dapat menimbulkan dampak positif maupun negatif. “Evaluasi dilakukan sehubungan dengan pemantauan mutu pendidikan secara nasional sebagai bentuk tanggung jawab lembaga pendidikan kepada pihak yang berkaitan.”⁹

3. Aspek Kurikulum pembelajaran Bahasa Arab yang Dievaluasi

a. Tujuan

Penilaian tujuan kurikulum penting untuk mengetahui apakah kurikulum dapat membantu pencapaian tujuan pendidikan. Evaluasi ini dapat mengukur sejauh mana tujuan kurikulum tercapai.

b. Isi Kurikulum

Penilaian tentang isi kurikulum mencakup semua program yang dirancang untuk mencapai tujuan. Ini mencakup semua mata pelajaran yang diajarkan, dan bahan pengajaran yang meliputi seluruh mata pelajaran

⁸ Muhammad Zaini, *Pengembangan Kurikulum*, 2020.

⁹ Menteri Pendidikan Nasional, “Undang Undang No 20 Tahun 2003 Tentang System Pendidikan Nasional,” 2010.

tersebut. Isi kurikulum harus dinilai berdasarkan relevansinya dengan tujuan, kebenarannya sebagai ilmu pengetahuan, keluasan dan kedalamannya.¹⁰

c. Strategi Pengajaran

Penilaian strategi pengajaran mencakup berbagai upaya yang dilakukan untuk mencapai tujuan kurikulum. Ini meliputi pendekatan, metode, dan teknik pengajaran yang digunakan, serta sistem penilaian. Hasil belajar siswa, baik dari segi proses maupun hasilnya, juga harus dievaluasi.

d. Media Pengajaran

Media pengajaran digunakan untuk memudahkan dan menjelaskan proses pembelajaran bagi siswa. Ada berbagai macam media pengajaran, baik tradisional maupun modern, yang dapat digunakan. Media pengajaran harus dinilai berdasarkan kesesuaian dengan tujuan, bahan pengajaran, kebutuhan siswa, kemampuan pengajar, dan efektivitasnya sebagai sarana penunjang.

e. Hasil yang Dicapai

Evaluasi kurikulum juga harus mencakup penilaian hasil belajar siswa, perubahan tingkah laku sebagai akibat dari pembelajaran, dan pengaruh suatu kurikulum pada perkembangan lembaga pendidikan, pengetahuan, dan masyarakat. Hasil evaluasi ini sangat berguna untuk menilai efektivitas kurikulum dan untuk menemukan perbedaan antara tujuan dan hasil yang faktual.

C. Metode

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif yang bersifat deskriptif-analitik. Metode ini bertujuan untuk mendeskripsikan variabel-variabel penelitian yang meliputi Kurikulum pembelajaran bahasa Arab, Relevansi kurikulum pembelajaran bahasa Arab terhadap kebutuhan siswa dan masyarakat, Keterampilan berbahasa Arab, dan evaluasi itu sendiri, serta melakukan analisis yang sistematis serta mendalam untuk menemukan nilai dan makna dari objek yang diteliti.

Untuk mengumpulkan data, digunakan teknik wawancara dan analisis dokumen yang sesuai dengan aspek yang diteliti, yaitu kurikulum pembelajaran Bahasa Arab. Wawancara dilakukan kepada civitas akademika STIT Al Muslihuun mualia dari pembantu ketua bidang akademik, kaprodi PBA, sekretaris prodi PBA, dosen PBA, mahasiswa dan dokumen pendirian perguruan tinggi serta dokumen yang dimiliki prodi PBA khususnya terkait dengan kurikulum PBA. Seluruh data yang terkumpul kemudian dianalisis menggunakan teknik analisis model Miles & Huberman, yang meliputi pengumpulan data, penyajian data, reduksi, verifikasi, dan penyimpulan. Analisis dokumen dilakukan untuk menemukan bentuk dan pendekatan kurikulum Bahasa Arab

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian tersebut adalah analisis kualitatif. Proses analisis dimulai dengan pengumpulan data melalui wawancara, observasi kelas, dan dokumentasi. Setelah data terkumpul, data tersebut kemudian dianalisis dengan cara mengidentifikasi tema dan pola dari data yang telah dikumpulkan.

¹⁰ Oemar Hamalik, "Dasar-Dasar Pengembangan Kurikulum" (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2007).

Analisis data dilakukan dengan menggunakan pendekatan induktif, yaitu mengumpulkan data dan mengembangkan konsep dan teori dari data yang telah dikumpulkan. Data dianalisis dengan cara mengkategorikan dan mengklasifikasikan berdasarkan tema-tema utama yang muncul. Selanjutnya, data tersebut diinterpretasikan dan disusun menjadi kesimpulan dan rekomendasi untuk pengembangan kurikulum pembelajaran bahasa Arab di STIT Al Muslihuun Tlogo Blitar.

Dalam analisis data kualitatif, peneliti menggunakan pendekatan deskriptif untuk memberikan gambaran lengkap dan mendetail tentang masalah yang diteliti. Selain itu, peneliti juga harus memperhatikan kredibilitas dan validitas data yang dikumpulkan. Kredibilitas data dapat ditingkatkan melalui triangulasi data, yaitu penggunaan beberapa sumber data yang berbeda untuk mengonfirmasi temuan yang sama. Sedangkan, validitas data dapat ditingkatkan dengan cara menggunakan teknik analisis yang tepat dan mencerminkan pandangan dan pengalaman peserta yang diwawancarai.

Dalam penelitian ini, peneliti melakukan pengambilan data secara langsung di lokasi penelitian dengan tujuan memperoleh data yang akurat, teliti, dan menyeluruh. Metode pengumpulan data yang digunakan meliputi teknik observasi, wawancara, dan dokumentasi. Dalam menganalisis data, peneliti menggunakan metode analisis deskriptif, reduksi data, penyajian data, dan verifikasi. Data yang terkumpul bersifat kualitatif dalam bentuk kata-kata, bukan angka-angka. Semua data yang terkumpul menjadi sangat penting dalam penelitian ini. Selain itu, pengecekan keabsahan data dilakukan untuk mengurangi kesalahan dalam pengambilan data penelitian yang dapat mempengaruhi hasil akhir penelitian.

D. Hasil dan Pembahasan

Saat ini, pembelajaran Bahasa Arab telah mengalami kemajuan yang signifikan. Pelajaran Bahasa Arab tidak hanya terbatas pada pondok pesantren salaf dan modern, namun juga di perguruan tinggi. Salah satu contohnya adalah STIT Al Muslihuun Tlogo Blitar, yang telah menjadi objek penelitian dan observasi oleh sejumlah peneliti. Para peneliti tertarik untuk mengevaluasi proses pembelajaran Bahasa Arab di sana agar dapat memperkaya khazanah ilmu pengetahuan bagi pembaca. Namun, evaluasi kurikulum pembelajaran Bahasa Arab merupakan tugas yang sulit dan kompleks karena melibatkan banyak aspek, orang, dan kurikulum yang luas. Oleh karena itu, diperlukan ahli-ahli yang dapat mengembangkan evaluasi kurikulum pembelajaran Bahasa Arab menjadi suatu disiplin ilmu yang khusus dan terarah. Dalam melakukan evaluasi tersebut, para ahli harus memperhatikan berbagai faktor, seperti tujuan pembelajaran, metode pengajaran, materi pelajaran, kemampuan dosen atau pengajar, dan faktor-faktor lain yang mempengaruhi pembelajaran Bahasa Arab di STIT Al Muslihuun Tlogo Blitar.

Setelah melakukan beberapa pengumpulan data, peneliti mendapatkan hasil yang diantaranya adalah:

1. Tujuan Pembelajaran pada kelas PBA STIT Al Muslihuun Tlogo Blitar

Visi dan misi perguruan tinggi STIT Al Muslihuun Tlogo Blitar yaitu: Mewujudkan tenaga pendidik yang profesional, terampil, peka terhadap perubahan sosial, dan berakhak mulia. Dengan misi 1. Menyediakan dosen yang

professional dan kreatif. 2. Mengusahakan sarana/prasarana yang memadahi. 3. Melaksanakan Tridharma perguruan tinggi.

Visi Program Studi Pendidikan Bahasa Arab Sekolah Tinggi Ilmu Tarbiyah (STIT) Al-Muslihuun adalah: Mewujudkan Tenaga Pendidik (Guru) Bahasa Arab yang Memiliki Kematangan Akademik dan Profesional, Kekokohan Aqidah, Kedalaman Spiritual, Keluhuran Akhlak, dan Keluasan Ilmu. Sedangkan misi program studi pendidikan bahasa arab yaitu Misi Program Studi Pendidikan Bahasa Arab Sekolah Tinggi Ilmu Tarbiyah (STIT) Al-Muslihuun adalah:

- a. Mewujudkan tenaga pendidikan bahasa Arab yang kompeten, berdaya saing dan mandiri.
- b. Mengembangkan ilmu dan kependidikan bahasa Arab melalui penelitian yang relevan.
- c. Menyelenggarakan pengabdian kepada masyarakat yang relevan dengan ilmu kependidikan bahasa Arab.¹¹

Tujuan pembelajaran pada kelas Pendidikan Bahasa Arab Sekolah Tinggi Ilmu Tabriyah (STIT) Al-Muslihuun adalah sebagai berikut.

- a. Menghasilkan sarjana pendidikan bahasa Arab yang berwasasan keilmuan yang luas dan berjiwa religius.
- b. Menghasilkan sarjana pendidikan bahasa Arab yang kompeten dan profesional.
- c. Menghasilkan sarjana pendidikan bahasa Arab yang mampu merespon perkembangan dan kebutuhan masyarakat dan dapat melakukan inovasi kreatif dalam pendidikan bahasa Arab.
- d. Menghasilkan sarjana pendidikan bahasa arab yang mampu menjadi teladan dalam kehidupan dengan landasan nilai-nilai agama dan nilai-nilai luhur budaya bangsa.¹²

2. Isi Kurikulum Pembelajaran Bahasa Arab pada kelas PBA STIT Al Muslihuun Tlogo Blitar

Isi kurikulum pembelajaran Bahasa Arab pada kelas PBA (Pendidikan Bahasa Arab) di STIT Al Muslihuun Tlogo Blitar dapat dibagi menjadi 2 komponen, yaitu:

- a. Keterampilan Berbahasa Arab

Keterampilan berbahasa Arab mencakup kemampuan dalam membaca, menulis, mendengarkan, dan berbicara. Dalam kurikulum pembelajaran Bahasa Arab di STIT Al Muslihuun Tlogo Blitar, setiap keterampilan berbahasa Arab diintegrasikan dengan baik pada setiap materi yang dipelajari. Mahasiswa diberikan pelatihan dalam memahami dan menerapkan aturan-aturan gramatika dalam bahasa Arab, kosa kata, dan struktur kalimat. Mereka juga diajarkan teknik-teknik dasar dalam keterampilan menulis, keterampilan mendengarkan, keterampilan membaca, berbicara seperti pengucapan, intonasi, dan artikulasi. Keterampilan menulis Bahasa Arab merupakan salah satu keterampilan penting yang ditekankan dalam kurikulum pembelajaran Bahasa Arab di STIT Al Muslihuun Tlogo Blitar. Mahasiswa diberikan latihan dalam menulis kalimat sederhana dan kompleks, membuat paragraf, menulis surat, dan karangan.

¹¹ Dokumen Proram Studi Pendidikan Bahasa Arab STIT Al Muslihuun Tlogo Blitar.

¹² Dokumen Proram Studi Pendidikan Bahasa Arab STIT Al Muslihuun Tlogo Blitar.

**Evaluasi Kurikulum Pembelajaran Bahasa Arab
di STIT Al Muslihuun Tlogo Blitar**

Keterampilan mendengarkan dalam Bahasa Arab merupakan hal penting dalam pembelajaran Bahasa Arab di STIT Al Muslihuun Tlogo Blitar. Dalam kurikulum pembelajaran Bahasa Arab, mahasiswa juga dilatih untuk memahami pembicaraan dan pidato dalam Bahasa Arab yang dibawakan oleh pembicara asli atau non-asli melalui perekaman, presentasi maupun seminar internasional. Keterampilan membaca merupakan komponen penting dalam kurikulum pembelajaran Bahasa Arab di STIT Al Muslihuun Tlogo Blitar. Mahasiswa diberikan materi-materi bacaan dalam bahasa Arab dan diajarkan teknik-teknik dasar dalam membaca dengan baik dan benar.¹³

b. Mata Kuliah Yang Diajarkan

Mata kuliah yang diajarkan dalam kurikulum pembelajaran Bahasa Arab di STIT Al Muslihuun Tlogo Blitar sesuai dengan pedoman layanan administrasi PTGIS khususnya Kopertais Wilayah IV Surabaya. Berikut adalah sebaran mata kuliah di STIT Al Muslihuun Tlogo Blitar.

Kurikulum Program Prodi PBA (Jenjang S-1)
Sekolah Tinggi Ilmu Tarbiyah (STIT) AL-Muslihuun Blitar

NO	KODE MK	NAMA MATA KULIAH	BOBOT	SEMESTER								PRASYARAT	
				1	2	3	4	5	6	7	8		
		MATA KULIAH PENGEMBANGAN KEPRIBADIAN (MPK)											
1	MPK101	PANCASILA (MKSK)	2 sks	√									
2	MPK102	PENDIDIKAN KEWARGANEGARAAN (MKSK)	2 sks		√								
3	MPK103	BAHASA INDONESIA (MKSK)	3 sks		√								
4	MPK104	IAD	2 sks			√							
5	MPK105	IBD/ISD	2 sks				√						
6	MPK106	PENGANTAR FILSAFAT	2 sks			√							
7	MPK107	FILSAFAT ISLAM	2 sks				√						
8	MPK108	STUDI AL-QURAN (MKSK)	2 sks		√								
9	MPK109	STUDI HADITS (MKSK)	2 sks		√								
10	MPK110	ILMU KALAM	2 sks	√									
11	MPK111	PENGANTAR STUDI ISLAM (MKSK)	2 sks	√									
12	MPK112	SEJARAH PERADABAN ISLAM	2 sks		√								
13	MPK113	FIQH	2 sks	√									
14	MPK114	USHUL FIKH	2 sks				√						
15	MPK115	BAHASA INGGRIS 1 (MKSK)	3 sks		√								
16	MPK116	BAHASA INGGRIS 2	2 sks			√							

¹³ Wawancara dengan Ustadzah Khasanah, sekretaris prodi PBA STIT Al Muslihuun Tlogo Blitar, Kamis. 6 April 2023

**Evaluasi Kurikulum Pembelajaran Bahasa Arab
di STIT Al Muslihuun Tlogo Blitar**

17	MPK117	AKHLAK TASAUF	2 sks		√								
18	MPK118	BAHASA ARAB/MATRIKULASI (MKSK)	3 sks	√									
19	MPK119	MANTIQ	2 sks			√							
JUMLAH		19 MATA KULIAH	41 sks										
MATA KULIAH KEILMUAN DAN KETRAMPILAN (MKK)													
20	MKK201	MANAJEMEN PENDIDIKAN	2 sks					√					
21	MKK202	STATISTIK PENDIDIKAN	2 sks						√				
22	MKK203	BIMBINGAN DAN KONSELING PENDIDIKAN	2 sks					√					
23	MKK204	METODE PENELITIAN PENDIDIKAN	2 sks					√					
24	MKK205	PENGANTAR PSIKOLOGI	2 sks	√									
25	MKK206	PSIKOLOGI AGAMA	2 sks						√				
26	MKK207	PSIKOLOGI PERKEMBANGAN	2 sks		√								
27	MKK208	TAFSIR TARBAWI	2 sks			√							
28	MKK209	HADITS TARBAWI	2 sks			√							
29	MKK210	ILMU PENDIDIKAN ISLAM	2 sks	√									
30	MKK211	FILSAFAT PENDIDIKAN ISLAM	2 sks					√					
31	MKK212	PEMBELAJARAN BAHASA ARAB	2 sks					√					
32	MKK213	PSIKOLOGI BELAJAR BA	2 sks				√						
33	MKK214	MEDIA DAN TEKNOLOGI PBA	2 sks					√					
34	MKK215	STRATEGI DAN METODE PBA	2 sks					√					
35	MKK216	PERENCANAAN PEMBELAJARAN BA (MKSK)	3 sks				√						
36	MKK217	PENGEMBANGAN KURIKULUM PBA	2 sks					√					
37	MKK218	EVALUASI PEMBELAJARAN BAHASA ARAB(MKSK)	3 sks						√				
38	MKK219	MATERI PBA MTs/MA	2 sks						√				
39	MKK220	METODOLOGI PEMBELAJARAN BAHASA ARAB (MKSK)	3 sks						√				

**Evaluasi Kurikulum Pembelajaran Bahasa Arab
di STIT Al Muslihuun Tlogo Blitar**

JUMLAH		20 MATA KULIAH	43										
		MATA KULIAH KEAHLIAN BERKARYA (MKB)											
40	MKB301	BAHASA ARAB (INTENSIF 1)	2 sks	√									
41	MKB302	BAHASA ARAB (INTENSIF 2)	2 sks		√								
42	MKB303	BAHASA ARAB (INTENSIF 3)	2 sks			√							
43	MKB304	ISTIMA 1	2 sks		√								
44	MKB305	ISTIMA 2	2 sks			√							
45	MKB306	KALAM (MUHADATSAH 1)	2 sks			√							
46	MKB307	KALAM (MUHADATSAH 2)	2 sks					√					
47	MKB308	QIRAAH 1	2 sks	√									
48	MKB309	QIRAAH 2	2 sks		√								
49	MKB310	KITABAH (INSYA 1)	2 sks				√						
50	MKB311	KITABAH (INSYA 2)	2 sks					√					
51	MKB312	QAWAID/NAHWU 1	2 sks		√								
52	MKB313	QAWAID/NAHWU 2	2 sks			√							
53	MKB314	SHARF 1	2 sks		√								
54	MKB315	SHARF 2	2 sks			√							
55	MKB316	BALAGHAH 1	2 sks					√					
56	MKB317	BALAGHAH 2	2 sks						√				
57	MKB318	TARJAMAH 1	2 sks					√					
58	MKB319	TARJAMAH 2	2 sks						√				
59	MKB320	LINGUISTIK (ILMU LUGHOH)	2 sks				√						
JUMLAH		20 MATA KULIAH	40										
		MATA KULIAH PRILAKU BERKARYA (MPB)											
60	MPB401	MICRO TEACHING	3 sks					√					
61	MPB402	PPL	4 sks						√				
62	MPB403	SKIRPSI (MKSK)	6 sks							√			
JUMLAH		3 MATA KULIAH	13										
		MATA KULIAH BERKEHIDUPAN BERMASYARAKAT (MBB)											
63	MBB501	KKN	4 sks						√				
JUMLAH		1 MATA KULIAH	4										
		MATA KULIAH KEAHLIAN ALTERNATIF (MKKA)											
64	MKKA601	ICT	2 sks			√							
65	MKKA602	ASWAJA	2 sks							√			
66	MKKA603	BTQ	2 sks	√									

**Evaluasi Kurikulum Pembelajaran Bahasa Arab
di STIT Al Muslihuun Tlogo Blitar**

67	MKKA60 4	BMK	2 sks									√	
68	MKKA60 5	ILMU FALAK	2 sks									√	
69	MKKA60 6	TAHFID	2 sks									√	
JUMLAH		6 MATA KULIAH	12 sks										
JUMLAH TOTAL		69 MATA KULIAH	153 sks	1 0	4	5							

Sebaran Mata Kuliah Prodi PBA (Jenjang S1)
Sekolah Tinggi Ilmu Tarbiyah (STIT) Al-Muslihuun (Perubahan)¹⁴

Semester 1

No	Kode MK	Nama Mata Kuliah	Bobot
1	MKKA603	BTQ	2 sks
2	MPK105	IBD/ISD	2 sks
3	MPK101	PANCASILA (MKSK)	2 sks
4	MPK118	BAHASA ARAB/MATRIKULASI (MKSK)	3 sks
5	MPK110	ILMU KALAM	2 sks
6	MKK210	ILMU PENDIDIKAN ISLAM	2 sks
7	MPK111	PENGANTAR STUDI ISLAM (MKSK)	2 sks
8	MKK205	PENGANTAR PSIKOLOGI	2 sks
9	MPK104	IAD	2 sks
10	MPK113	FIQH	2 sks
Jumlah		10 MK	21 sks

Semester 2

No	Kode MK	Nama Mata Kuliah	Bobot
1	MPK102	KEWARGANEGARAAN (MKSK)	2 sks
2	MPK115	BAHASA INGGRIS 1 (MKSK)	3 sks
3	MKB301	BAHASA ARAB (INTENSIF 1)	2 sks
4	MPK103	BAHASA INDONESIA (MKSK)	3 sks
5	MPK112	SEJARAH PERADABAN ISLAM	2 sks
6	MPK108	STUDI AL-QURAN (MKSK)	2 sks
7	MPK109	STUDI HADITS (MKSK)	2 sks
8	MKK207	PSIKOLOGI PERKEMBANGAN	2 sks
9	MPK117	AKHLAK TASAUF	2 sks
10	MKB308	QIRAAH 1	2 sks
Jumlah		10 MK	22 sks

Semester 3

No	Kode MK	Nama Mata Kuliah	Bobot
1	MPK116	BAHASA INGGRIS 2	2 sks
2	MKB302	BAHASA ARAB (INTENSIF 2)	2 sks
3	MKK208	TAFSIR TARBAWI	2 sks
4	MKK209	HADITS TARBAWI	2 sks
5	MPK106	PENGANTAR FILSAFAT	2 sks
6	MPK119	MANTIQ	2 sks

¹⁴Workshop Pematangan dan Pembakuan Kurikulum dan Kode mata kuliah PBA@Sekolah Tinggi Ilmu Tarbiyah (STIT) Al-Muslihuun, 17 Agustus 2020

**Evaluasi Kurikulum Pembelajaran Bahasa Arab
di STIT Al Muslihuun Tlogo Blitar**

7	MKB312	QAWAID/NAHWU 1	2 sks
8	MKB314	SHARF 1	2 sks
9	MKB304	ISTIMA 1	2 sks
10	MKB309	QIRAAH 2	2 sks
Jumlah		10 MK	20 sks

Semester 4

No	Kode MK	Nama Mata Kuliah	Bobot
1	MPK107	FILSAFAT ISLAM	2 sks
2	MPK114	USHUL FIKH	2 sks
3	MKB303	BAHASA ARAB (INTENSIF 3)	2 sks
4	MKK213	PSIKOLOGI BELAJAR BA	2 sks
5	MKKA601	ICT	2 sks
6	MKB313	QAWAID/NAHWU 2	2 sks
7	MKB315	SHARF 2	2 sks
8	MKK216	PERENCANAAN PEMBELAJARAN BA (MKSK)	3 sks
9	MKB305	ISTIMA 2	2 sks
10	MKB306	KALAM (MUHADATSAH 1)	2 sks
Jumlah		10 MK	21 sks

Semester 5

No	Kode MK	Nama Mata Kuliah	Bobot
1	MKK214	MEDIA DAN TEKNOLOGI PBA	2 sks
2	MKK203	BIMBINGAN DAN KONSELING PENDIDIKAN	2 sks
3	MKK215	STRATEGI DAN METODE PBA	2 sks
4	MKK201	MANAJEMEN PENDIDIKAN	2 sks
5	MKK204	METODE PENELITIAN PENDIDIKAN	2 sks
6	MKB310	KITABAH (INSYA 1)	2 sks
7	MKB320	LINGUISTIK (ILMU LUGHOH)	2 sks
8	MKK217	PENGEMBANGAN KURIKULUM PBA	2 sks
9	MKK212	PEMBELAJARAN BAHASA ARAB	2 sks
10	MKK211	FILSAFAT PENDIDIKAN ISLAM	2 sks
Jumlah		10 MK	20 sks

Semester 6

No	Kode MK	Nama Mata Kuliah	Bobot
1	MPB401	MICRO TEACHING	3 sks
2	MKK218	EVALUASI PBA (MKSK)	3 sks
3	MKK202	STATISTIK PENDIDIKAN	2 sks
4	MKK206	PSIKOLOGI AGAMA	2 sks
5	MKK220	METODOLOGI PEMBELAJARAN BAHASA ARAB (MKSK)	3 sks
6	MKB316	BALAGHAH 1	2 sks
7	MKB311	KITABAH (INSYA 2)	2 sks
8	MKB318	TARJAMAH 1	2 sks
9	MKK219	MATERI PBA MTs/MA	2 sks
10	MKB307	KALAM (MUHADATSAH 2)	2 sks
Jumlah		10 MK	23 sks

Semester 7

No	Kode MK	Nama Mata Kuliah	Bobot
1	MPB402	PPL	4 sks
2	MBB501	KKN	4 sks
3	MKB317	BALAGHAH 2	2 sks
4	MKB319	TARJAMAH 2	2 sks

**Evaluasi Kurikulum Pembelajaran Bahasa Arab
di STIT Al Muslihuun Tlogo Blitar**

Jumlah	4 MK	12 sks
---------------	------	--------

Semester 8

No	Kode MK	Nama Mata Kuliah	Bobot
1	MPB403	SKIRPSI (MKSK)	6 sks
2	MKKA602	ASWAJA	2 sks
3	MKKA605	ILMU FALAK	2 sks
4	MKKA606	TAHFID	2 sks
5	MKKA604	BMK	2 sks
Jumlah		5 MK	14 sks

Sebaran kurikulum program studi PBA STIT Al Muslihuun Tlogo Blitar sudah komprehensif sesuai dengan buku pedoman yang ada. Mata kuliah keilmuan dan keterampilan disajikan dengan cukup baik, hal ini dalam rangka untuk mendukung mahasiswa dalam membekali dirinya menjadi pendidik bahasa Arab. Serta mata kuliah keahlian berkarya disajikan dengan baik, mengingat mata kuliah ini sebagai identitas mahasiswa dalam menguasai keilmuan kebahasa Araban. Namun disini terlalu banyak sks, sehingga cukup memberatkan mahasiswa dalam proses pembelajaran.¹⁵

3. Strategi Pembelajaran Bahasa Arab pada kelas PBA STIT Al Muslihuun Tlogo Blitar

Strategi pembelajaran merupakan metode atau teknik yang sistematis dalam melakukan kegiatan belajar-mengajar. Hal ini melibatkan interaksi antara pendidik dan peserta didik dalam suatu lingkungan pembelajaran tertentu, dengan tujuan untuk mencapai hasil yang diharapkan dari pengajaran tersebut. Strategi pembelajaran sangat penting dalam memastikan bahwa proses belajar berjalan dengan efektif dan efisien, sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai secara optimal.¹⁶

Dalam penggunaan strategi pembelajaran, seorang guru harus memenuhi beberapa syarat. Pertama, strategi yang digunakan harus mampu membangkitkan motivasi, minat, atau antusiasme belajar mahasiswa. Kedua, strategi tersebut harus dapat memicu keinginan siswa untuk belajar lebih banyak. Ketiga, strategi yang digunakan harus memberikan kesempatan bagi mahasiswa untuk menghasilkan karya. Keempat, strategi yang digunakan harus memastikan perkembangan kepribadian mahasiswa. Kelima, strategi tersebut harus mengajarkan siswa tentang teknik belajar mandiri dan cara untuk memperoleh pengetahuan melalui usaha mereka sendiri. Terakhir, strategi yang digunakan harus dapat menanamkan dan mengembangkan nilai-nilai dan sikap mahasiswa dalam kehidupan sehari-hari.¹⁷

Dalam wawancara dengan Kepala Bagian Akademik STIT Al Muslihu Tlogo Blitari, disebutkan bahwa program sarjana memiliki 6 pengajar yang khusus mengajar bahasa Arab. Strategi pembelajaran yang digunakan sangat bervariasi, namun 70% guru lebih sering menggunakan metode ceramah daripada metode langsung dalam menyampaikan materi. Dalam kajian bahasa

¹⁵ Wawancara dengan Dr. Mu'alim Wijaya Ketua FPS PBA Kopertais Wilayah IV Surabaya, Selasa 7 Maret 2023

¹⁶ Ismail Sukardi, "Model-Model Pembelajaran Modern," Palembang: Tunas Gemilang Pers, 2013.

Arab, kajiannya dibagi menjadi tiga bagian, yaitu kuliah pengantar yang mencakup materi umum yang perlu diketahui mahasiswa, mata kuliah yang berkaitan dengan metode pembelajaran bahasa Arab, dan mata kuliah yang membahas secara khusus bahasa Arab itu sendiri.¹⁸

4. Media Pembelajaran Bahasa Arab pada kelas PBA STIT Al Muslihuun Tlogo Blitar

Dalam wawancara dengan beberapa dosen Program Studi Pendidikan Bahasa Arab (PBA) STIT Al Muslihuun Tlogo Blitar diketahui bahwa sumber yang digunakan dalam pembelajaran adalah proyektor, namun beberapa dosen lebih memilih metode langsung yang melibatkan mahasiswa dalam diskusi. dan bertukar pikiran dengan orang lain yang berpikiran sama. Buku ajar yang digunakan dalam mata kuliah dianggap sudah sesuai dan sesuai dengan mata kuliah dosen. Contohnya adalah seorang dosen bernama Lailatul Mubarakah, yang juga seorang mahasiswa pascasarjana bahasa Arab di sebuah kampus di Indonesia, dan menggunakan buku "Arobiyah Baina Yadaik" saat belajar Bahasa Arab Intensif. Buku ini dirancang agar siswa dapat memahami bahasa Arab dengan cara yang praktis dan mudah. Sementara itu, guru lain seperti Ibu Amit Dana Ikamah memberikan kebebasan kepada siswa untuk menggunakan referensi dalam mata kuliah "Shorof" sehingga siswa memiliki pemahaman Shorof yang lebih luas dan tidak terjebak oleh satu aturan tanpa mempertimbangkan perbandingannya. peraturan lainnya.

Berdasarkan hasil angket yang dilakukan, ditemukan bahwa sebanyak 70% mahasiswa di program studi Pendidikan Bahasa Arab (PBA) di STIT Al Muslihuun Tlogo Blitar memiliki pengalaman sebelumnya dalam mempelajari bahasa Arab, sedangkan sisanya sekitar 30% adalah pemula dalam hal belajar bahasa Arab. Hal ini menunjukkan adanya kesenjangan pengetahuan antara mahasiswa, yang bisa menghambat proses pembelajaran terutama dalam hal pemahaman unsur-unsur kebahasaan dan gramatika bahasa Arab. Oleh karena itu, dosen atau pengajar di program studi tersebut dihadapkan pada tantangan dalam menyampaikan materi secara efektif.

Pembelajaran adalah proses mengajar siswa dengan menggunakan prinsip-prinsip pendidikan dan teori belajar yang menjadi faktor penting dalam keberhasilan pendidikan. Proses pembelajaran melibatkan komunikasi dua arah antara guru sebagai pendidik dan peserta didik sebagai penerima ilmu. Siswa belajar di bawah bimbingan guru untuk mencapai tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan.¹⁹ Pembelajaran adalah suatu gabungan dari berbagai unsur yang saling berkaitan, seperti faktor manusiawi, sarana dan prasarana, serta prosedur yang digunakan untuk mencapai tujuan pembelajaran. Proses pembelajaran melibatkan berbagai pihak, yaitu siswa, guru, dan tenaga pendukung lainnya seperti tenaga laboratorium. Semua unsur tersebut saling mempengaruhi dalam mencapai tujuan pembelajaran.²⁰

¹⁸ Wawancara dengan Dr. Ahmad Maesur Ketua Bidang Akademik STIT Al Muslihuun Tlogo Blitar, Selasa, 14 Maret 2023

¹⁹ Syaiful Gala, *Konsep Dan Makna Pembelajaran* (Bandung: Alfabeta, 2005).

²⁰ Wawancara dengan Ustadzah Amid Dana Ikamah, dosen prodi PBA STIT Al Muslihuun Tlogo Blitar, Senin. 3 April 2023

Dalam pembelajaran, bahan ajar dapat berupa berbagai macam media seperti buku, papan tulis, foto, slide, dan proyektor video. Selain itu, fasilitas dan perlengkapan yang diperlukan untuk mendukung pembelajaran mencakup ruang kelas, perlengkapan audio visual, dan komputer.

Proses pembelajaran memerlukan beberapa tahapan seperti jadwal dan metode penyampaian informasi, latihan, studi, ujian, dan lain-lain. Semua langkah ini bertujuan untuk membantu siswa atau mahasiswa dalam memahami materi pembelajaran dengan lebih baik. Siswa atau mahasiswa merupakan bagian yang sangat penting dalam proses pembelajaran. Mereka berperan aktif dalam pembelajaran dan memerlukan motivasi dan keterlibatan yang tinggi untuk mencapai hasil yang optimal.²¹

Dalam konteks ini, peneliti dianggap perlu untuk memberikan respons terhadap pembelajaran yang dilakukan di kelas berdasarkan tanggapan mahasiswa. Penelitian melibatkan observasi dan wawancara dengan mahasiswa, dan ditemukan bahwa pembelajaran yang diikuti oleh mahasiswa pada umumnya mudah dipahami. Namun, ketika ditanya tentang mata kuliah yang berkaitan dengan bahasa Arab, Sekar Dewi Nuzula, salah satu mahasiswa di PBA STIT Al Muslihuun Tlogo Blitar, mengatakan bahwa dia memahami materi yang disampaikan oleh dosen, tetapi beberapa temannya tidak memahaminya karena mereka tidak memiliki latar belakang pendidikan formal bahasa Arab.²²

Setelah dilakukan wawancara dengan An'im Falahudin Mansur, mahasiswa STIT Al Muslihuun Tlogo Blitar, disimpulkan bahwa terdapat beberapa buku ajar yang tidak berkaitan dengan pembelajaran bahasa Arab. Hal ini dikarenakan tingkat kesulitan materi yang disampaikan terlalu tinggi bagi sebagian mahasiswa yang belum pernah belajar bahasa Arab.

5. Hasil Pembelajaran Bahasa Arab pada kelas PBA STIT Al Muslihuun Tlogo Blitar

Para lulusan program studi pendidikan bahasa Arab, kemampuan membaca dan memahami teks Bahasa Arab yang baik dan benar menjadi ketrampilan yang sangat penting. Hal ini akan sangat membantu para lulusan saat mengajar Bahasa Arab, baik di lembaga pendidikan formal maupun nonformal. Selain itu, para lulusan juga diharapkan mampu menulis teks Bahasa Arab dengan baik dan benar, karena kemampuan menulis Bahasa Arab juga merupakan ketrampilan yang sangat penting bagi para lulusan dalam membuat bahan ajar, seperti modul, buku, atau materi presentasi dalam Bahasa Arab.

Lulusan program studi pendidikan bahasa Arab diharapkan memiliki kemampuan untuk memahami percakapan atau teks Bahasa Arab yang dibacakan atau diperdengarkan oleh guru. Kemampuan ini akan membantu lulusan ketika mengajar Bahasa Arab, terutama dalam memperbaiki kesalahan siswa dalam berbicara atau menulis Bahasa Arab. Selain itu, lulusan juga diharapkan memahami dan menguasai tata bahasa Bahasa Arab dengan baik

²¹ Oemar Hamalik, *Kurikulum Dan Pembelajaran* (Bumi Aksara, 2020).

²² Wawancara dengan Sekar Dewi Nuzula, mahasiswi prodi PBA STIT Al Muslihuun Tlogo Blitar, Kamis. 6 April 2023

dan benar, sehingga dapat membantu dalam mengajar Bahasa Arab dan memperbaiki kesalahan siswa dalam tata bahasa Bahasa Arab.²³

Hasil belajar Bahasa Arab yang baik pada program studi pendidikan Bahasa Arab adalah ketika lulusan bisa mencapai semua indikator yang disebutkan di atas dengan baik. Selain itu, lulusan program studi pendidikan Bahasa Arab juga diharapkan bisa mengembangkan kurikulum Bahasa Arab, menggunakan teknologi dalam pembelajaran, dan memahami karakteristik siswa saat belajar Bahasa Arab. Semua kemampuan ini sangat membantu lulusan ketika bekerja di bidang pendidikan Bahasa Arab.

6. Diskusi

Hasil penelitian menunjukkan bahwa kurikulum pembelajaran bahasa Arab di STIT Al Muslihuun Tlogo Blitar perlu dikembangkan agar lebih efektif dan relevan dengan kebutuhan siswa dan masyarakat. Beberapa masalah yang ditemukan meliputi kurangnya fokus pada pengajaran keterampilan berbahasa Arab secara efektif dan kurangnya evaluasi yang tepat guna. Dalam wawancara dengan para pengajar, ditemukan bahwa mereka merasa kurikulum saat ini terlalu teoritis dan kurang memberikan pengajaran yang cukup pada keterampilan praktis. Para pengajar juga menyatakan bahwa kurikulum saat ini kurang memperhatikan kebutuhan mahasiswa dalam menghadapi tuntutan kehidupan di masyarakat yang semakin kompleks.

Dalam observasi kelas, peneliti menemukan bahwa kurikulum saat ini cenderung mengutamakan aspek kognitif seperti kosa kata dan tata bahasa, sedangkan keterampilan praktis seperti kemampuan berbicara dan menulis kurang mendapat perhatian yang cukup. Dalam dokumentasi, peneliti menemukan bahwa kurikulum saat ini masih menggunakan materi pembelajaran yang sudah ketinggalan zaman dan belum memperhatikan perkembangan teknologi dalam pembelajaran bahasa Arab. Selain itu, evaluasi yang dilakukan masih cenderung berfokus pada aspek kognitif dan kurang memberikan ruang yang cukup pada evaluasi keterampilan praktis.

Berdasarkan hasil temuan tersebut, peneliti merekomendasikan agar kurikulum pembelajaran bahasa Arab di STIT Al Muslihuun Tlogo Blitar perlu dikembangkan secara terus-menerus agar dapat meningkatkan kualitas pendidikan. Kurikulum harus lebih memperhatikan kebutuhan mahasiswa dalam menghadapi tuntutan kehidupan di masyarakat yang semakin kompleks, dan mengajarkan keterampilan berbahasa Arab secara efektif. Evaluasi juga harus lebih memperhatikan keterampilan praktis dan menggunakan teknologi dalam pembelajaran bahasa Arab.

Kurikulum pembelajaran bahasa Arab di STIT Al Muslihuun Tlogo Blitar sudah bagus dan sesuai dengan pedoman penyusunan kurikulum, namun perlu dikembangkan agar sesuai dengan kebutuhan mahasiswa, mencakup pengajaran keterampilan berbahasa Arab secara efektif, dan dilengkapi dengan evaluasi yang tepat guna. Dalam penelitian ini, diketahui bahwa beberapa masalah yang dihadapi mahasiswa dalam pembelajaran bahasa Arab adalah kurangnya keterampilan berbicara dan menulis, kurangnya kemampuan

²³ Wawancara dengan Ustadz Samsul Hadi, dosen prodi PBA STIT Al Muslihuun Tlogo Blitar, Selasa. 11 April 2023

memahami bahasa Arab secara baik dan benar, serta kurangnya motivasi siswa dalam pembelajaran bahasa Arab.

Selain itu, juga menunjukkan bahwa penggunaan metode pengajaran yang lebih interaktif dan menarik perlu ditingkatkan agar mahasiswa lebih tertarik dalam pembelajaran bahasa Arab. Evaluasi yang tepat guna dan terintegrasi dengan kurikulum perlu dikembangkan untuk memastikan bahwa mahasiswa memperoleh pengetahuan dan keterampilan yang sesuai dengan standar pendidikan yang diterapkan.

Kurikulum pembelajaran bahasa Arab di STIT Al Muslihuun Tlogo Blitar perlu dikembangkan dan diperbaiki secara terus-menerus agar dapat meningkatkan kualitas pembelajaran dan memenuhi kebutuhan mahasiswa dan masyarakat. Adanya perbaikan dan pengembangan kurikulum pembelajaran bahasa Arab yang lebih efektif dapat membantu meningkatkan keterampilan berbahasa Arab mahasiswa, mempermudah mahasiswa dalam mempelajari agama Islam, serta membantu meningkatkan kualitas pendidikan di STIT Al Muslihuun Tlogo Blitar. Hal ini sesuai dengan teori menurut Tyler (1949), evaluasi kurikulum perlu dilakukan secara terus-menerus agar dapat memastikan relevansi kurikulum terhadap tujuan pendidikan dan kebutuhan mahasiswa. Selain itu, Tyler juga menekankan pentingnya evaluasi terhadap proses pengajaran, penilaian, dan keterampilan dosen dalam melaksanakan kurikulum. Hal ini sejalan dengan hasil penelitian yang menunjukkan perlunya pengembangan kurikulum dan evaluasi yang tepat guna di STIT Al Muslihuun Tlogo Blitar.

Selain itu, teori Bloom (1956) mengemukakan bahwa dalam mengembangkan kurikulum perlu memperhatikan tingkat kemampuan mahasiswa dan memperoleh umpan balik yang tepat guna dari proses pengajaran. Hal ini sejalan dengan hasil penelitian yang menunjukkan bahwa kurikulum pembelajaran bahasa Arab di STIT Al Muslihuun Tlogo Blitar perlu dikembangkan agar sesuai dengan kebutuhan mahasiswa dan dilengkapi dengan evaluasi yang tepat guna. Dengan demikian, hasil penelitian evaluasi kurikulum pembelajaran bahasa Arab di STIT Al Muslihuun Tlogo Blitar sudah sesuai dengan prinsip-prinsip evaluasi kurikulum yang umum diterima, dan dapat dikaitkan dengan teori-teori evaluasi kurikulum yang ada.

Selain itu, hasil penelitian juga menunjukkan bahwa penggunaan metode pengajaran yang lebih interaktif dan menarik perlu ditingkatkan agar siswa lebih tertarik dalam pembelajaran bahasa Arab. Evaluasi yang tepat guna dan terintegrasi dengan kurikulum perlu dikembangkan untuk memastikan bahwa siswa memperoleh pengetahuan dan keterampilan yang sesuai dengan standar pendidikan yang diterapkan.

Pemeriksaan kurikulum perlu dilakukan untuk mengevaluasi sejauh mana pencapaian pembelajaran telah memenuhi tujuan-tujuannya. Hal ini bertujuan untuk melakukan perbaikan dan memperpanjang kurikulum atau menggantinya dengan kurikulum baru. Hasil evaluasi tersebut dapat menentukan apakah kurikulum masih sesuai dengan tantangan zaman atau tidak. Dengan demikian, kita dapat menentukan dengan cermat hal mana yang perlu ditambah atau dikurangi dari kurikulum tersebut. Jika kurikulum masih sesuai dengan

kebutuhan dan masih relevan, maka cukup dilakukan perbaikan kecil tanpa perlu menggantinya secara keseluruhan.

E. Kesimpulan

Kurikulum pembelajaran Bahasa Arab memiliki peran penting dalam membentuk kemampuan mahasiswa. Oleh karena itu, evaluasi perlu dilakukan secara berkala untuk memastikan efektivitas dan relevansi kurikulum terhadap perkembangan zaman. Studi ini membahas evaluasi kurikulum pembelajaran Bahasa Arab di program studi Pendidikan Bahasa Arab di STIT Al Muslihuun Tlogo Blitar. Kurikulum ini dirancang untuk mencapai tujuan program studi, yang merupakan bagian dari visi misi prodi PBA, yang sendiri berasal dari visi misi perguruan tinggi. Tujuan program studi Pendidikan Bahasa Arab di STIT Al Muslihuun Tlogo Blitar sesuai dengan prodi PBA, yaitu menghasilkan sarjana pendidikan Bahasa Arab yang kompeten dan profesional. Isi kurikulum telah sesuai dengan pedoman dari kopertais Wilayah IV Surabaya, namun jumlah mata kuliah dan sks terlalu banyak sehingga memberatkan mahasiswa. Strategi pembelajaran di prodi PBA bervariasi dan mampu menumbuhkan semangat dan minat untuk belajar Bahasa Arab lebih baik. Media pembelajaran Bahasa Arab yang digunakan di STIT Al Muslihuun Tlogo Blitar meliputi buku ajar, audio, visual, dan laboratorium bahasa. Hasil dari penelitian tersebut menunjukkan bahwa kurikulum pembelajaran bahasa Arab di STIT Al Muslihuun Tlogo Blitar perlu dikembangkan agar lebih efektif dan relevan dengan kebutuhan mahasiswa dan masyarakat. Beberapa masalah yang ditemukan meliputi kurangnya fokus pada pengajaran keterampilan berbahasa Arab secara efektif dan kurangnya evaluasi yang tepat guna. Oleh karena itu, diperlukan perbaikan kurikulum secara terus-menerus agar dapat meningkatkan kualitas pendidikan di STIT Al Muslihuun Tlogo Blitar. Dalam penelitian ini masih banyak keterbatasan yang peneliti lakukan, sehingga masih banyak kekurangan yang harus disempurnakan oleh peneliti yang akan datang, dengan kajian yang lebih luas lagi, misalnya hasil kurikulum, efektivitas kurikulum, pengembangan kurikulum dan sebagainya.

Referensi

- Al-Mansour, N, and A Al-Shorman. *A Proposed Competency-Based Curriculum*, 2008.
- Arends, Richard, and Sharon Castle. *Learning to Teach*. Vol. 2. McGraw-Hill New York, 1991.
- Arifin, Zainal. "Konsep Dan Model Pengembangan Kurikulum: Konsep, Teori, Prinsip, Prosedur, Komponen, Pendekatan, Model, Evaluasi Dan Inovasi," 2012.
- Chobot, Mary C. "Improving the Quality of Continuing Education." *IFLA Journal* 15, no. 3 (1989): 210–17.
- Gala, Syaiful. *Konsep Dan Makna Pembelajaran*. Bandung: Alfabeta, 2005.
- Hamalik, Oemar. "Dasar-Dasar Pengembangan Kurikulum." Bandung: Remaja Rosdakarya, 2007.
- . *Kurikulum Dan Pembelajaran*. Bumi Aksara, 2020.
- Hidayat, Ahmad Fadhel Syakir. "'Al-Arabiyyah Baina Yadaik' Textbook (An Evaluative Descriptive Analysis Study)." Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar, 2019.
- Indonesia, PRESIDEN REPUBLIK. *Peraturan Pemerintah RI Nomor 19 Tahun 2005 Tentang Standar Nasional Pendidikan*. Cipta Jaya, 2005.

- Pendidikan Nasional, Menteri. "Undang Undang No 20 Tahun 2003 Tentang System Pendidikan Nasional," 2010.
- Sukardi, Ismail. "Model-Model Pembelajaran Modern." *Palembang: Tunas Gemilang Pers*, 2013.
- Zaini, Muhammad. *Pengembangan Kurikulum*, 2020.